

INTISARI

Skripsi ini membahas tindak tutur ekspresif yang diklasifikasikan menjadi emosi positif dan negatif dalam drama Korea “*So Not Worth it*” (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어). Dari 12 episode dalam drama *Sit-Com* ini, variabel data berfokuskan kepada tuturan yang dituturkan oleh warga negara Korea Selatan (*Hangugin*), *Gyopo*, dan juga warga asing (*Oegugin*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkomparatifkan persamaan dan perbedaan tindak tutur ekspresif emosi positif dan negatif oleh *Hangugin*, *Gyopo*, dan *Oegugin* melalui hasil data. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Djatmika (2016) untuk pengklasifikasian tindak tutur ekspresif menuju emosi positif dan negatif. Pengklasifikasian menjadi tindak tutur memuji, berterima kasih, memberikan salam, mengucapkan salam perpisahan, menghina, mengejek, menyalahkan, dan meminta maaf.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bentuk tindak tutur emosi positif dan negatif oleh *Hangugin*, *Gyopo*, dan *Oegugin*. Terdapat bentuk tuturan tindak tutur yang beragam maupun konstan, dan tuturan dengan penggunaan pemilihan diksi tergantung konteks dan lawan bicara. Dari 552 jumlah data yang muncul, digunakan 18 data representatif untuk menunjukkan bentuk tindak tutur. Dapat terlihat juga bahwa tindak tutur ekspresif emosi positif mendapat 249 data dan tindak tutur ekspresif emosi negatif mempunyai 303 data.

Setelah menganalisis bentuk tindak tutur ekspresif emosi positif dan negatif dari tiap klasifikasi, analisis dilanjutkan dengan membandingkan perbedaan dan persamaan ciri-ciri dari tindak tutur ekspresif oleh *Hangugin*, *Gyopo*, dan *Oegugin*. Hal ini dilakukan dengan cara komparasi tindak tutur ekspresif *Hangugin* dengan *Gyopo*, *Gyopo* dengan *Oegugin*, dan *Oegugin* dengan *Hangugin*. Berdasarkan hasil komparatif tersebut, dapat terlihat beberapa bukti perbedaan dan persamaan bahwa tiap klasifikasi mempunyai keunikannya masing-masing. Seperti contoh bahwa persamaan *Hangugin* dan *Gyopo* sering menggunakan tindak tutur memuji kepada dirinya sendiri. Melalui komparatif seperti ini, dapat diperlihatkan bahwa tiap klasifikasi mempunyai perbedaan dan persamaannya.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ekspresif Emosi Positif dan Negatif, Sit-com *So Not Worth it*, *Hangugin*, *Gyopo*, dan *Oegugin*

ABSTRACT

This thesis discusses expressive speech acts in its classification into positive and negative emotions in Korean Drama “So Not Worth It” (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어). The data variables focus on the speech acts used by South Korean citizens (Hangugin), Gyopo, and also foreigners (Oegugin) in the 12 episodes of this sit-com drama. Through analysis of the data, this study aimed to compare the characteristics of Hangugin, Gyopo, and Oegugin's positive and negative emotional expressive speech acts. In this study, using the theory of Djatmika (2016) for the classification of expressive speech acts towards positive and negative emotions. Classification into speech acts of praising, thanking, greeting, farewell, insulting, teasing, blaming, and apologizing.

The positive and negative emotional speech acts revealed various forms, according to the findings of the study. There are diverse or consistent speech acts, and the diction used in speaking varies on the situation and the receiver. 18 representative data were chosen from the 552 total data points to show the various speech act forms. Additionally, it can be seen that positive emotions received 249 data while negative emotions received 303 data.

After analysing the various positive and negative expressive speech actions from each classification, the analysis is furthered by contrasting the unique characteristics of Hangugin, Gyopo, and Oegugin's expressive speech acts. This is done by comparing the expressive speech acts of Hangugin with Gyopo, Gyopo with Oegugin, and Oegugin with Hangugin. Based on these comparative results, it can be seen some data of differences and similarities that each classification has its own uniqueness. For example, self-praising speech acts are often used by Hangugin and Gyopo. This kind of comparison can be used to show the similarities and differences between each classification.

Keywords: Positive and Negative Emotion Expressive Speech Acts, Sit-com So Not Worth it, Hangugin, Gyopo, and Oegugin

초록

이 논문은 ‘내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어’란 한국 드라마에서 긍정적 감정과 부정적 감정 화행의 비교 분석에 대한 연구를 한다. 12 화 시트콤 드라마에서 등장하는 한국인, 교포, 외국인의 발화하는 감정 화행을 묘사한다. 이 연구의 목적은 결과를 통해 한국인, 교포, 외국인의 긍정적과 부정적인 감정 화행의 공통점과 차이점을 비교하게 분석한다. 이 연구에선 Djatmika(2016)의 이론을 사용하여 감정 화행은 긍정적과 부정적인 감정으로 분류 되었다. 칭찬하기, 감사하기, 인사하기, 작별하기는 긍정 감정으로 분류되며 작별하기, 모욕하기, 놀리기, 탓하기, 사과하기는 부정 감정으로 분류될 수 있다.

분석 결과를 통해서 한국인, 교포, 외국인의 긍정적과 부정적인 감정 화행 형태를 나타냈다. 다양하거나 일정한 형태가 있으며 용어 선택(단어)과 맥락에 따라 다를 수 있다. 총 552 개 자료 중에 18 개 자료가 대표적인 자료를 사용하여 화행의 형태를 나타냈다. 또한 긍정적 감정 화행은 249 개, 부정적 감정 화행은 303 개 자료를 가지고 알 수 있다.

긍정적과 부정적인 감정 화행의 형태를 분석한 후 한국인, 교포, 외국인 감정 화행의 특성 공통점과 차이점을 비교하여 분석한다. 이는 한국인과 교포, 교포와 외국인, 외국인과 한국인의 감정 화행을 비교하게 된다. 비교 결과에 근거하여 각 분류는 자기의 특성이 있다는 것은 공통점과 차이점의 증거를 보일 수 있다. 예를 들면 한국인과 교포의 공통점은 자기 칭찬을 사용하여 좋아하는 편이다. 이러한 비교를 통해 각 분류에는 공통점과 차이점이 있다는 알 수 있다.

주제어: 긍정적과 부정적 감정 화행, 시트콤 내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어, 한국인, 교포, 외국인